



MUBENG BETENG

Ada Hewan Kurban Terindikasi PMK

UMBULHARJO—Hasil pemantauan Dinas Pertanian dan Pangan Kota (DPPK) Jogja menunjukkan adanya hewan kurban yang terindikasi pernah mengalami penyakit mulut dan kuku (PMK) dan cacing hati. Untuk PMK, DPPK Jogja tidak bisa memastikannya karena perlu uji laboratorium terlebih dulu. Dari indikasi tersebut, petugas pemantauan lapangan DPPK memberikan saran pada warga.

Kepala DPPK Jogja Suyana menyebut per Minggu (10/7) ada dua lokasi kurban yang hewannya terindikasi PMK. "Ada di Kotagede dan Gedongtengen, setelah kami periksa ternyata masih layak konsumsi," jelasnya, Senin (11/7).

Sedangkan hewan kurban dengan penyakit cacing hati dan pneumonia juga ditemukan. "Kalau rincian datanya belum bisa kami hitung karena masih dalam proses pemantauan juga ini," ujar Suyana.

Koordinator Posko Pantauan Kurban Distanpangan Jogja Muhammad Imam Nurwahid menyebut pantauan masih terus berlangsung. "Hari ini [kemarin] kami fokus pemantauan di instansi pemerintahan dan sekolah," ujarnya, Senin. (1/10)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005